

EDISI : SENIN, 5 SEPTEMBER 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%  
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 111,409 Miliar  
 (per Juli 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.261  0,05%  
 (Kurs JISDOR pada 2 September 2016)

## STOCK MARKET

2 September 2016

IHSG : **5.353,46 (+0,35%)**  
 Volume Transaksi : 6,033 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,024 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,075 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,081 Triliun

## BOND MARKET

2 September 2016

Ind Bond Index : **213,9396  +0,37%**  
 Gov Bond Index : 211,8449  +0,40%  
 Corp Bond Index : 219,5546  +0,16%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 2/9/16 (%)	Kamis 1/9/16 (%)
4,87	FR0053	6,6187	6,6988
10,04	FR0056	6,9329	7,0068
14,71	FR0073	7,2550	7,3345
19,71	FR0072	7,3340	7,3885

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,56%</b>	IRDSHS <b>+0,61%</b>	<b>-0,05%</b>
	Saham Agresif <b>+0,68%</b>	IRDSH <b>+0,38%</b>	+0,30%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,17%</b>	IRDSH <b>+0,38%</b>	<b>-0,21%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>+0,43%</b>	IRDPCS <b>+0,43%</b>	+0,00%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,25%</b>	<b>-0,24%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,04%</b>	IRDPTS <b>+0,21%</b>	<b>-0,17%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,33%</b>	IRDPT <b>+0,25%</b>	+0,08%
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>

## Spotlight News

- Sejumlah konglomerat berencana mendaftar program pengampunan pajak, mengikuti jejak CEO Lippo Group James Riady. Keluarga Bakrie dan Tahir akan melakukan deklarasi dan repatriasi aset senilai triliunan rupiah
- Pasar tenaga kerja AS diperkirakan tumbuh moderat pada Agustus 2016 setelah meningkat pesat selama dua bulan berturut-turut. Kondisi ini diyakini menjadi alasan kuat untuk mendorong Bank Sentral agar menaikkan suku bunga acuan pada akhir tahun.
- Hingga kini, internal pemerintah belum juga bersepakat mengenai harga gas baru untuk industri. Kementerian ESDM berpatokan pada Perpres No.40/2006 dimana harga gas ditetapkan US\$6 per MMBtu, sedangkan Kemenperin berharap harga bisa capai US\$4 per MMBtu
- Produsen benih jagung mengincar pertumbuhan penjualan dua digit hingga akhir tahun ini seiring dengan kebijakan pemerintah memperketat impor jagung
- Kinerja bulanan reksa dana saham kembali mengungguli kinerja reksa dana jenis lainnya seiring dengan pertumbuhan IHSG sepanjang Agustus 2016 yang naik 170,09 poin atau 3,26%.
- Pelaku pasar saham dan obligasi sebaiknya mewaspadai keluarnya dana asing seiring pernyataan Gubernur bank sentral AS yang memberi sinyal peluang kenaikan suku bunga. Pekan ini investor asing diprediksi masih melakukan aksi profit taking

## Economy

---

### 1. Modal Pemerintah Besar

Dengan anggaran belanja lebih dari Rp 2.000 triliun, pemerintah memiliki modal besar untuk menjalankan agenda prioritas pembangunan. Namun, kenyataannya, dampaknya dari anggaran yang besar itu masih minim. Hal itu disebabkan kinerja birokrasi yang lemah. Dalam APBN-P 2016, anggaran belanja negara Rp 2.082,9 triliun dan pendapatan negara Rp 1.786,2 triliun. (Kompas)

### 2. Otoritas Fiskal Pelototi Deflasi

Perkembangan positif dari tingkat inflasi yang rendah memunculkan kewaspadaan otoritas fiskal. Pasalnya, deflasi dikhawatirkan akibat melemahnya daya beli masyarakat seperti yang terjadi pada Agustus. (Bisnis Indonesia)

### 3. Permudah Akses UMKM ke Bank

Usaha mikro, kecil, dan menengah didorong memanfaatkan amnesti pajak karena memberi banyak keuntungan terutama bisa masuk dalam sistem ekonomi formal yang akan memudahkan akses ke perbankan. Jumlah UMKM yang memiliki akses perbankan hanya sekitar 22% dari total usaha tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 4. Konglomerat Ikuti Tax Amnesty

Sejumlah konglomerat berencana mendaftar program pengampunan pajak, mengikuti jejak CEO Lippo Group James Riady. Keluarga Bakrie dan Tahir akan melakukan deklarasi dan repatriasi aset senilai triliunan rupiah. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. ECB Akan Perpanjang Quantitative Easing

Mengingat laju inflasi di zona euro yang sudah terjebak hampir dua tahun di angka nol dan Brexit yang mulai mengancam melemahkan pemulihan di Euro, para ekonom berpendapat Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) sangat mungkin memperpanjang kebijakan quantitative easing untuk kedua kalinya. (Investor Daily)

### 2. Perekonomian Inggris Hadapi Masa Berat

Perdana Menteri Inggris Theresa May mengingatkan, Inggris bisa menghadapi masa-masa ekonomi yang berat. May menegaskan tidak akan mengadakan pemilihan sela. Sementara itu, Presiden Komisi Eropa meminta sejumlah negara Uni Eropa menunda negosiasi dengan Inggris. (Kompas)

### 3. Pasar Tenaga Kerja Tumbuh Moderat

Pasar tenaga kerja Amerika Serikat diperkirakan tumbuh moderat pada Agustus 2016 setelah meningkat pesat selama dua bulan berturut-turut. Kondisi ini diyakini menjadi alasan kuat untuk mendorong Bank Sentral agar menaikkan suku bunga acuan pada akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Transaksi Antarbank Meningkat

Bank Indonesia menargetkan transaksi repo antarbank mencapai Rp 10 triliun per hari pada akhir tahun ini. Pekan lalu, volume repo antarbank berkisar Rp 4,7 triliun-Rp 5 triliun per hari. Sementara, volume pasar uang antarbank pada pekan lalu berkisar Rp 15 triliun-Rp 18 triliun per hari. (Kompas)

### 2. Harga Gas Industri Belum Pas

Hingga kini, internal pemerintah belum juga bersepakat mengenai harga gas baru untuk industri. Kementerian ESDM berpatokan pada Perpres No.40/2006 dimana harga gas ditetapkan US\$6 per MMBtu, sedangkan Kemenperin berharap harga bisa mencapai US\$4 per MMBtu. (Bisnis Indonesia)

### 3. Lion Rajai Pasar Domestik

Grup maskapai milik Rusdi Kirana, Lion Air Group, masih menjadi penguasa pasar angkutan udara berjadwal domestik dengan penguasaan pasar 48,44% sepanjang semester I/2016, meski dirundung sejumlah polemik. (Bisnis Indonesia)

### 4. Layanan OTT Diprediksi Meningkat

Layanan over the top (OTT) diprediksi meningkat signifikan sejalan dengan tingginya penetrasi Internet yang menurut data Emarketer akan mencapai 123 juta pengguna pada 2018. (Bisnis Indonesia)

### 5. Penyerapan Baja Tak Maksimal

Penyerapan baja dalam proyek pemerintah dinilai tak maksimal, kondisi tersebut dikhawatirkan akan menghambat pengembangan industri dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

#### 6. Pelaku Industri Keramik Kurangi Produksi

Industri keramik dan cat mengurangi produksi karena penurunan permintaan dari sektor property. Sejumlah pabrik hanya menggunakan sekitar 65% dari total kapasitas terpasang. (Bisnis Indonesia).

#### 7. Produsen Benih Kian Optimistis

Produsen benih jagung mengincar pertumbuhan penjualan dua digit hingga akhir tahun ini seiring dengan kebijakan pemerintah memperketat impor jagung dan menetapkan harga pembelian dari petani Rp3.150 per kg. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Kinerja Reksa dana Saham Masih Unggul

Kinerja bulanan reksa dana saham kembali mengungguli kinerja reksa dana jenis lainnya seiring dengan pertumbuhan IHSG sepanjang Agustus 2016 yang naik 170,09 poin atau 3,26%. (Bisnis Indonesia)

#### 2. Waspada! Capital Outflow

Pelaku pasar di lantai bursa dan obligasi negara sebaiknya mewaspada! keluarnya dana asing atau capital outflow seiring dengan pernyataan Gubernur Federal Reserve Janet Louise Yellen yang memberi sinyal peluang kenaikan suku bunga. Pekan ini investor asing diprediksi masih melakukan aksi profit taking. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Dana Repatriasi Segera Masuk ke MI

Selangkah lagi aliran dana repatriasi dan dana deklarasi program amnesti pajak akan mengalir ke perusahaan manajer investasi. Reksa dana terproteksi, KPD dan RDPT menjadi produk yang diminati peserta tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Pelaku Pasar Cermati Aksi Taipan

IHSG diperkirakan bergerak menguat sepanjang pekan ini. Dari dalam negeri, pelaku pasar fokus mencermati perkembangan deklarasi dan repatriasi dana tax amnesty. Sedangkan dari luar negeri, pelaku pasar kian mencermati sinyal bank sentral AS. (Investor Daily)

#### 5. Harga SUN Berpotensi Rebound

Harga surat utang negara (SUN) di pasar sekunder berpotensi rebound pada perdagangan pekan ini meski spekulasi kenaikan The Fed Rate masih membayangi. Salah satu faktor pendorong kenaikan ini adalah sentiment deflasi pada Agustus sebesar 0,02%. (Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. Emiten Properti Tetap Konservatif

Sejumlah emiten properti menyatakan belum akan mengubah target prapenjualan atau marketing sales kendati sektor properti diguyur beragam stimulus dari pemerintah dan regulator. (Bisnis Indonesia)

#### 2. INAF Tunda Lego Anak Usaha

Indofarma Tbk menunda rencana penjualan anak usahanya, Indofarma Global Medika sekitar 20% saham senilai Rp150-200 miliar karena sejumlah investor yang berminta telah mundur dari rencana itu. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Struktur Permodalan VIVA Bakal Membaik

Visa Media Asia Tbk (VIVA) mendapatkan izin dari pemegang saham untuk mendivestasi maksimal 15% saham Intermedia Capital Tbk senilai Rp1,8 triliun yang akan digunakan untuk pembayaran utang senilai US\$60 juta kepada Credit Suisse sehingga struktur permodalan VIVA akan membaik. (Bisnis Indonesia)

#### 4. PPRO Siap Rilis 2 Proyek Anyar

PP Properti Tbk akan merilis dua proyek baru di Semarang dan Surabaya untuk mengejar target prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp2,6 triliun. Sehingga, PPRO segera merampungkan akuisisi lahan 1,3 hektare di Semarang. (Bisnis Indonesia)

#### 5. ROTI Tingkatkan Utilisasi

Positifnya kinerja keuangan Nippon Indosari Corporindo Tbk pada S-I/2016 mendorong emiten itu meningkatkan kapasitas produksi pada semester II/2016 menjadi sekitar 60% dari 50% untuk menggenjot penjualan seiring dengan produk anyar yang akan dipasarkan pada S-II/2016. (Bisnis Indonesia)

#### 6. SILO Siap Rights Issue Rp1,3 Triliun

Siloam International Hospitals Tbk (SILO) siap menggelar penambahan modal melalui rights issue senilai Rp1,3 triliun pada Desember 2016. Perseroan akan menerbitkan 145 juta saham baru atau 12,5% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh. (Investor Daily)